JOB SHEET PEMROGRAMAN WEB

| MATA KULIAH | : PEMROGRAMAN WEB | |
|----------------|-------------------|--|
| JOB SHEET NAME | : REVIEW KODINGAN | |
| NAMA | : VIDEA NURJANAH | |
| NIM | : 22323035 | |

DESKRIPSI TUGAS:

Pada mata kuliah pemograman web ditugaskan untuk mereview codingan yang ada di url : https://github.com/elmerdotdev/oop-php-mvc/tree/master/.

Pada folder yang akan di review, terdapat beberapa file didalam sebuah dokumen. diantaranya yaitu:

1. Assets

Terdapat dua folder di dalam folder assets: folder js dan folder css. Di dalam folder js, terdapat file bernama bootstrap.js, sedangkan di dalam folder css, terdapat dua file, yaitu bootstrap.css dan style.css. File bootstrap.js menggunakan teknik modern dalam pengemasan modul untuk memastikan bahwa Bootstrap dapat berfungsi dengan baik di berbagai lingkungan JavaScript. Selain itu, file ini juga menyertakan berbagai fungsi utilitas yang sering digunakan dalam pengembangan framework besar seperti Bootstrap, guna meningkatkan keselarasan tampilan UI. Kode tersebut dirancang sesuai dengan standar terbaik untuk modularitas dan penggunaan dependensi.

Selain itu, fungsi utilitas yang diimplementasikan menyediakan metode yang efektif untuk penulisan kelas dan manipulasi objek di JavaScript, yang sering dibutuhkan saat membuat komponen antarmuka pengguna yang kompleks.

Namun, file bootstrap.css dan style.css masing-masing memainkan peran penting dalam pengembangan web. Style.css digunakan untuk menulis gaya CSS khusus dan

mengubah gaya Bootstrap standar untuk memenuhi kebutuhan proyek, serta menjaga kode terorganisir dengan memecahnya berdasarkan komponen atau halaman. Selain itu, bootstrap.css adalah file utama Bootstrap, yang menyediakan kelas utilitas, sistem grid responsif, dan gaya untuk berbagai komponen UI. Style.css menggunakan aturan CSS yang lebih khusus untuk memastikan gaya tertentu diterapkan dengan benar dan memungkinkan pengembang menggunakan framework Bootstrap sambil mengubah tampilan proyek mereka.

2. Classes

Ada empat file dalam folder ini: bootstrap.php, controller.php, messages.php, dan model.php. File controller.php berisi logika kontrol yang mengatur alur kerja aplikasi, menerima input pengguna, dan menentukan tampilan yang harus ditampilkan. File messages.php mengelola pesan atau peringatan yang harus disampaikan ke aplikasi.

3. Controllers

Di dalam folder kontroler terdapat tiga file: home.php, shares.php, dan users.php. File home.php mengurus logika halaman utama atau dashboard aplikasi, yang umumnya menangani tampilan awal setelah pengguna masuk. File shares.php bertanggung jawab atas fitur berbagi konten aplikasi, termasuk pengunggahan, pengeditan, dan penghapusan berkas yang dapat dibagikan. Sementara itu, file users.php menyediakan fungsi manajemen pengguna untuk aplikasi.

4. Models

Tiga file utama aplikasi ini adalah home.php, share.php, dan user.php. File pertama mengontrol tampilan awal atau dashboard aplikasi setelah pengguna masuk, memastikan pengalaman pengguna awal yang baik. File kedua menangani berbagai fungsi yang berkaitan dengan berbagi konten di dalam aplikasi. Dalam file ini, ada metode add() yang memungkinkan penambahan konten baru dengan sanitasi input dan penyimpanan ke database MySQL, dan metode edit() dan delete() yang mengelola

konten yang sudah ada. Ini memungkinkan pengguna dan aplikasi manajemen konten berinteraksi dengan baik. User.php berfungsi untuk mengatur pengguna aplikasi. Ketiga file ini saling berintegrasi untuk membuat aplikasi yang beroperasi dengan baik, memenuhi kebutuhan fungsional pengguna, dan menjaga keamanan data yang sesuai dengan standar yang diharapkan. Fungsi penting file ini termasuk register(), yang digunakan untuk mendaftarkan pengguna baru dengan password yang terenkripsi, dan login(), yang digunakan untuk otentikasi pengguna, yang memastikan hanya pengguna yang sah yang dapat mengakses fitur sensitif aplikasi.

5. Views

Struktur folder view terdiri dari satu file utama dan tiga folder. Folder home mengatur tampilan untuk halaman utama atau dashboard aplikasi, dan folder share berkonsentrasi pada fitur berbagi konten, dengan subfolder yang berisi empat file:

- a) add.php mengelola tampilan untuk menambah konten baru ke dalam aplikasi,
- b) delete.php mengelola tampilan untuk menghapus konten yang sudah ada,
- c) edit.php mengelola tampilan untuk mengedit konten yang sudah ada,
- d) index.php menampilkan daftar konten yang telah dibagikan, yang seringkali berfungsi sebagai halaman utama fitur berbagi.

File main.php berfungsi sebagai template utama yang dapat digunakan oleh semua halaman dalam aplikasi dan menyediakan kerangka kerja umum seperti header, footer, dan elemen navigasi untuk konsistensi antarmuka penggun.

Rancangan ini bertujuan untuk memisahkan logika bisnis dari presentasi, untuk mengatur aplikasi secara efisien dan memberikan pengalaman pengguna yang konsisten.

6. Index.php

Kode PHP ini dimulai dengan session_start() untuk menginisialisasi sesi pengguna. Semua file konfigurasi seperti config.php, serta berbagai kelas seperti messages.php, bootstrap.php, controller.php, dan model.php, dimuat untuk menyediakan fungsi dasar aplikasi. Selanjutnya, file kontrol seperti home.php,

share.php, dan user.php dalam folder kontrol, serta file model yang sesuai, diperlukan untuk komponen utama aplikasi. Untuk mengakses parameter URL, objek bootstrap dibuat dengan menggunakan nilai dari \$_GET. Setelah itu, objek controller dibentuk sesuai kebutuhan, dan aksi yang sesuai dieksekusi jika ada permintaan yang sesuai.

Kode tersebut mengilustrasikan struktur dasar aplikasi PHP yang menggunakan konsep Model-View-Controller (MVC) untuk memisahkan logika aplikasi dari tampilan. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan yang terstruktur dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola aplikasi web secara efisien.

7. Config.php

Konfigurasi dasar PHP di atas adalah kode yang menentukan parameter untuk koneksi ke database dan URL root aplikasi web. Informasi seperti host database, nama pengguna, kata sandi, dan nama database disimpan dalam konstanta DB_HOST, DB_USER, DB_PASS, dan DB_NAME. Langkah ini penting agar aplikasi dapat terhubung dan berinteraksi dengan database dengan efisien. Konstanta "ROOT_PATH" digunakan untuk menetapkan URL root aplikasi, baik itu berupa path server atau alamat situs web lengkap. Penggunaan konstanta ini memastikan bahwa pembuatan URL absolut dalam aplikasi berjalan dengan benar, sehingga referensi dan navigasi file dalam aplikasi tetap berfungsi dengan tepat. Ini merupakan langkah awal yang penting dalam konfigurasi awal aplikasi web untuk memastikan bahwa pengaturan dasar seperti koneksi database dan URL aplikasi telah dikonfigurasi dengan tepat sebelum lanjut ke tahap pengembangan lebih lanjut.